

# APLIKASI PENELUSURAN JUDUL SKRIPSI

Andilala<sup>1</sup>, Ari Juliansah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Jl. Bali PO BOX 118. Telp (0736) 227665, Fax (0736) 26161, Bengkulu 38119

<sup>1</sup>[andilala@umb.ac.id](mailto:andilala@umb.ac.id)

<sup>2</sup>[ari\\_juliansyah@gmail.com](mailto:ari_juliansyah@gmail.com)

**Abstrak:** Proses penelusuran Penelitian pada perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu masih manual, yaitu dengan melakukan pencarian pada rak perpustakaan sehingga membutuhkan waktu lama. Agar proses pencarian penelitian dapat dilakukan dengan cepat dan tepat maka diperlukan sebuah Aplikasi. Aplikasi yang akan di bangun menggunakan php dan mysql, dimana admin akan mengolah data dan judul penelitian yang ada sehingga pengunjung dapat melakukan pencarian judul Penelitian dengan cepat dan akurat. Sistem ini akan terasa membantu mempermudah para pengunjung perpustakaan dan pengelolaan perpustakaan yang berhubungan dengan judul penelitian.

**Kata Kunci:** Penelitian, Sistem, Informasi, Telusur, Judul.

**Abstract:** *The search process Research at the library at the Economics Faculty of Muhammadiyah University of Bengkulu is still manual, namely by searching the library shelf so that it takes a long time. In order for the research search process to be carried out quickly and precisely, an application is needed. Applications that will be built using php and mysql, where the admin will process the data and research titles that exist so that visitors can do research title search quickly and accurately. This system will help facilitate library visitors and library management related to the research title.*

**Keywords:** *Thesis, System, Information, Search, Title.*

sebagai situasi problematik akibat adanya kondisi anomalous state of knowledge dari si pencari informasi [1].

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti ternyata proses pencarian judul penelitian yang selama ini masih secara manual yaitu dengan cara melakukan pencarian judul penelitian dari rak ke rak yang lain sehingga dalam melakukan pencarian satu buah penelitian memerlukan waktu yang cukup lama. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara membuat aplikasi penelusuran judul penelitian yang pernah dilakukan. Sehingga dengan adanya aplikasi ini nantinya proses pencarian judul penelitian dapat lebih cepat, tepat dan efisien.

## I. PENDAHULUAN

Perilaku pencarian informasi berawal dari adanya kebutuhan seseorang terhadap informasi. Pada saat membutuhkan informasi untuk memenuhi kebutuhan tertentu peneliti dihadapkan pada situasi problematik. Situasi ini muncul akibat adanya kesenjangan (anomalous) antara keadaan pengetahuan yang ada didalam dirinya dengan kenyataan kebutuhan informasi yang diperlukannya, kesenjangan ini akhirnya melahirkan perilaku tertentu dalam proses pencarian informasi yang oleh Belkin dinyatakan

## II. LANDASAN TEORI

### A. Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti [2] sedangkan menurut [3] informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau di olah atau diinterpretasikan

untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian [4] yaitu:

a. Informasi strategis

Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, mencakup informasi eksternal, rencana perluasan perusahaan, dsb.

b. Informasi taktis

Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka menengah, seperti informasi tren penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan.

c. Informasi teknis

Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari, seperti informasi persediaan stock, retur penjualan dan laporan kas harian.

Sedangkan [4] mengatakan bahwa nilai suatu informasi dapat ditentukan berdasarkan sifatnya, yaitu sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam memperoleh
2. Sifat luas dan kelengkapannya
3. Ketelitian (*accuracy*)
4. Kecocokan dengan pengguna (*relevance*)
5. Ketepatan waktu
6. Kejelasan (*clarity*)
7. Fleksibilitas / keluwesannya
8. Dapat dibuktikan
9. Tidak ada prasangka
10. Dapat diukur

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas bahwa banyak terdapat banyak definisi mengenai sistem informasi, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas

kumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai [5]

- b. Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manjerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [3].

*B. Perilaku Pencari Informasi*

Perilaku pencarian informasi atau menelusuri suatu informasi merupakan tindakan setiap orang dalam memenuhi kebutuhan informasinya itu berbeda-beda. Menurut [6] menyatakan bahwa perilaku pencarian informasi adalah kegiatan dalam menentukan dan mengidentifikasi pesan untuk memuaskan kebutuhan informasi yang dirasakan.

hal ini sejalan dengan pendapat [7] tentang perilaku pencarian informasi yang menyatakan bahwa perilaku mencari informasi pada ' tingkat mikro ' adalah perilaku yang digunakan oleh pencari dalam berinteraksi dengan sistem informasi dari semua jenis dan memperkenalkan 6 kelompok kegiatan dalam perilaku pencarian informasi sebagai berikut:

1. *Starting* yang merupakan kegiatan yang dilakukan pengguna informasi pertama kali/memulai menemukan informasi, misalnya bertanya langsung kepada pakar atau ahli.
2. *Chaining* yang merupakan tahapan kedua dari kegiatan pencarian informasi berupa penggunaan catatan kaki dan rujukan dari materi (literatur) untuk menemukan sumber informasi

lain yang membahas topik yang sama dengan kebutuhan.

3. *Browsing* yang merupakan tahapan melakukan pencarian informasi semi terarah atau terstruktur yang mengarah kepada informasi yang dibutuhkan, banyak dilakukan dengan menggunakan daftar isi sebuah jurnal, abstrak sebuah penelitian atau menelusur jajaran buku di rak perpustakaan dengan subjek atau topik yang sudah ditentukan.
4. *Differentiating* merupakan tahapan dimana pengguna informasi menilai dan memilih sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi, berdasarkan kemampuannya untuk membedakan sumber-sumber informasi yang paling relevan dengan kebutuhan informasi.
5. *Monitoring* merupakan tahapan dimana pengguna harus tetap memperhatikan informasi terbaru, sehingga informasi selalu terjaga kemutakhirannya.
6. *Extracting* adalah tahapan dimana pengguna informasi dapat mengidentifikasi secara efektif apakah sumber informasi relevan dengan kebutuhan informasi.

### C. Penelusuran Informasi

Menurut [8] terdapat lima komponen dalam penelusuran informasi *online* yaitu : pengguna, *query*, dokumen elektronik, indeks dokumen dan fungsi pencocokan seperti *machine matcher*, penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pengguna adalah mereka yang melakukan pencarian penelusuran/pencarian informasi pada sebuah sistem informasi (end user). Sedangkan mereka yang menggunakan sistem tetapi bukan untuk kepentingan

pencarian/penelusuran informasi disebut sebagai pengguna sistem (operator sistem, administrator sistem, dan sebagainya). Pengguna *system* dapat dikategorikan menjadi pengguna pemula (*novice*) dan pengguna terampil (*expert*).

- b. *Query* adalah istilah (*terms*) yang dirumuskan oleh pengguna dan selanjutnya di input ke dalam sistem untuk mendapatkan dokumen yang diinginkan. Pengguna mencari informasi dari dan ke dalam database atau ke situs web di internet adalah dengan merumuskan *query*. Relevan tidaknya dokumen yang diperoleh dari penelusuran ditentukan oleh *query*.
- c. Dokumen elektronik dapat berupa elektronik book (*e-book*), elektronik jurnal (*e-journal*). Selain itu yang tergolong sebagai dokumen elektronik adalah kamus elektronik, ensiklopedia elektronik, dan sebagainya.
- d. Indeks dokumen adalah istilah (*terms*) yang dijadikan sebagai representasi atau wakil dokumen. Indeks dokumen ini dapat berupa kata atau istilah yang menjadi subjek dokumen dan dapat juga berupa kata yang menjadi wakil judul atau pengarang. Indeks dokumen bisa juga istilah yang berupa kosa kata terkendali (*controlled vocabularies*) dan kosa kata tidak terkendali (*uncontrolled vocabularies*), kecuali stopword (kata tidak terindeks) seperti : dan, yang, karena, oleh, *that*, *why*, *and* dan lain sebagainya.
- e. Pencocokan (*machine matcher*) yang dikatakan sebagai *machine matcher* disini adalah komputer. Kegiatan pencocokan disini adalah dengan mencocokkan istilah penelusuran (*query*) dengan indeks dokumen.

#### D. Strategi Penelusuran Informasi

Menurut [9] mengatakan bahwa strategi penelusuran adalah suatu proses untuk bisa mendapatkan dokumen yang benar-benar relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.

Sedangkan menurut [10] ada beberapa strategi yang digunakan untuk mencari informasi, sebagai berikut:

1. Memahami topik yang dipilih dengan sebenarnya sebelum menemukan informasi untuk topik tersebut, yaitu dengan melihat pertanyaan atau spesifikasi topik yang telah dipilih termasuk adanya istilah asing yang sebelumnya harus disesuaikan ke dalam bahasa ilmiah berdasarkan kamus atau ensiklopedia.
2. Mengidentifikasi *query* dan frase seperti :
  - a. Penggunaan kata kunci yang salah berarti akan mendapatkan informasi yang salah.
  - b. Tidak menggunakan semua kata kunci berarti tidak akan mendapatkan informasi yang cukup, atau mendapatkan jenis informasi yang salah
3. Mengidentifikasi sinonim dan istilah yang terkait, yaitu mengidentifikasi sebanyak mungkin kata dan frase yang berbeda untuk memperoleh informasi yang dicari.
  - a. Perluasan istilah (*broader terms*) dapat membantu menemukan informasi yang lebih umum sehingga akan banyak pilihan informasi yang dapat digunakan.
  - b. Penyempitan istilah (*narrower terms*) dapat membantu menemukan informasi yang lebih spesifik sehingga informasi yang diberikan lebih sedikit dan hasilnya lebih relevan dengan yang dibutuhkan.
- c. Sinonim atau istilah terkait (*synonyms or related terms*) untuk memastikan agar tidak kehilangan informasi dengan mengabaikan kata-kata yang berarti sama atau hal-hal yang terkait seperti mencakup sinonim, variasi ejaan istilah asing, istilah-istilah teknis, dan singkatan. Catatan : thesaurus, pengawasan kosakata, kata kunci dapat digunakan dalam *search engine* atau database ilmu pengetahuan.
4. Membuat pernyataan penelusuran
  - a. Pemotongan dan *wildcards* yaitu mencari *query* yang sama namun artinya berbeda, biasanya menggunakan simbol bintang (\*).
  - b. *Boolean logic* yaitu merumuskan *query* dengan beberapa istilah dapat menggunakan operator *boolean* yang terdiri dari *and*, *or*, dan *not*. *And* digunakan untuk mempersempit hasil pencarian dan spesifik. *Or* digunakan dalam laporan pencarian untuk memperluas pengambilan termasuk sinonim dan istilah terkait, dan *not* digunakan untuk mengecualikan catatan yang tidak diinginkan dari hasil pencarian karena berguna untuk membedakan kata kunci yang sama.
  - c. *Phrase searching*, yaitu mencari frase yang tepat dengan menentukan kalimat sendiri, biasanya dilambangkan dengan tanda kutip ("").
  - d. *Stop words*, adalah kata yang tidak bisa diindeks. *Search engine* tidak dapat menyimpan kata-kata yang sangat

umum, misalnya “pada, dengan di, dan lain-lain.”

5. Memulai pencarian

Ada berbagai cara untuk mencari informasi tentang suatu topik. Sebelum mencari informasi tersebut, ada hal yang perlu diketahui, yaitu :

- a. Penelitian sebelumnya tentang topik tersebut.
- b. Sudut pandang topic.
- c. Penulis tertentu dalam mengutip teori.
- d. Mendefinisikan topic Pernyataan ini sesuai untuk membantu memutuskan jenis sumber informasi mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.
- e. Mengevaluasi hasil pencarian terhadap dokumen/ artikel, batasi pencarian dengan menentukan : nama penulis, judul, volume, isi, nama jurnal, kata kunci, teks penuh, jenis dokumen dan waktu.

6. Menyimpan hasil penelitian / menulis sumbernya

Hasil dari pencarian dapat disimpan sebagai bukti fisik dari sebuah informasi. Selain itu, hal ini berguna apabila ingin mencari informasi yang sama maka dengan cepat informasi itu dapat diperoleh sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya.

7. Membuat catatan referensi terhadap hasil seluruh dokumen yang didapat. Ada beberapa sumber menawarkan fasilitas download dengan menyediakan file berbagai software yang digunakan.

### III. METODE PENELITIAN

#### E. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, menggunakan metode pengembangan sistem yang mana tahapan dalam pengembangan sistem ini terdiri dari enam tahapan yaitu:

- a. Survey, bertujuan mengetahui ruang lingkup pekerjaan.
- b. Analisis bertujuan untuk memahami sistem yang ada mengidentifikasi masalah dan solusinya.
- c. Desain, bertujuan untuk mendesain sistem yang baru yang dapat mempermudah atau menyelesaikan masalah yang ada.
- d. Kode bertujuan untuk membuat sistem yang dibutuhkan
- e. Testing dan Implementasi yang bertujuan untuk mencoba dan mengimplementasikan sistem yang baru.

#### F. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi pustaka (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan terhadap buku-buku, referensi, dan sumber-sumber data yang lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu sistem informasi penelusuran Penelitian berbasis web yang mendapatkan landasan teori dalam penelitian yang bisa dijadikan pedoman dalam menarik suatu kesimpulan

b. Studi lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan hubungan langsung terhadap objek yang diteliti, adapun cara yang dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan cara tanya jawab kepada penjaga perpustakaan dan mahasiswa yang sedang melakukan pencarian Penelitian sebagai bahan referensi
2. Observasi, mengadakan pengamatan langsung kegiatan pada perpustakaan.

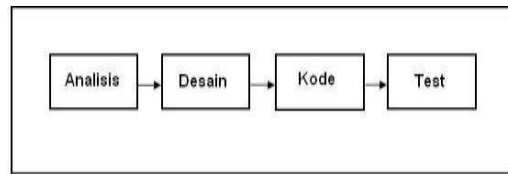
#### G. Analisa Sistem Lama

Sebelum melakukan perancangan dan pembuatan sistem, terlebih dahulu penulis menganalisa sistem lama yang digunakan pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu ternyata dalam proses pencarian/penelusuran Penelitian masih manual. Hal ini membutuhkan waktu yang relative lama.

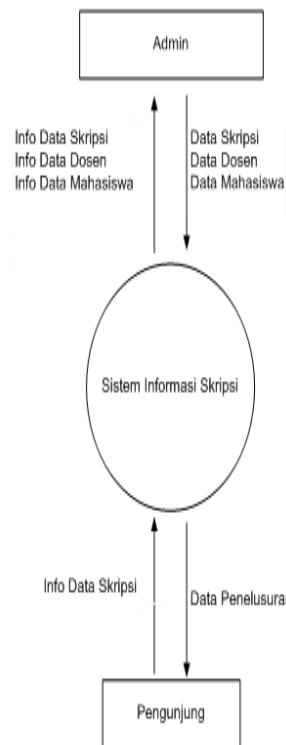
#### H. Analisa Sistem Baru

Dalam penelitian ini penulis akan merancang dan membuat suatu sistem sebagai media yang digunakan untuk pencarian/penelusuran Penelitian berbasis web pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diharapkan dapat membantu mempermudah para penggunanya. Metodologi pengembangan sistem perangkat lunak (atau disebut juga model proses atau paradigma rekayasa perangkat lunak) adalah suatu strategi pengembangan yang memadukan proses, metode, dan perangkat (*tools*). Metode rekayasa perangkat lunak, memberikan teknik untuk membangun perangkat lunak.

Berikut ini merupakan Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode Incremental.



Gambar 1. Tahapan Metode Incremental



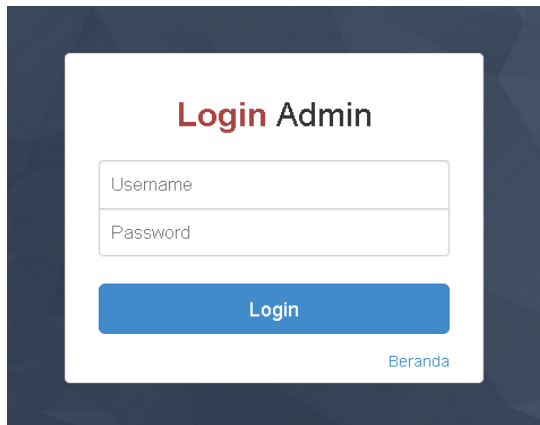
Gambar 2. Analisa Sistem Baru

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### • Menu Login Admin

Pada tampilan ini merupakan proses admin akan login sebelum admin melakukan proses pengolahan data. Adapun bentuk tampilan dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Tampilan Beranda Admin

Pada tampilan ini admin mempunyai hak untuk mengolah data:

- Beranda
- Prodi
- Dosen
- Mahasiswa
- Penelitian

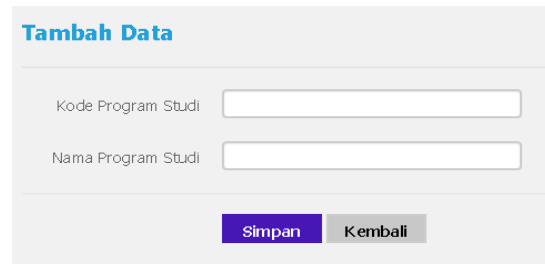
adapun bentuk tampilan beranda admin dapat dilihat pada Gambar 4. dibawah ini:



Gambar 4. Tampilan Beranda Admin

- Menu Input Data Prodi

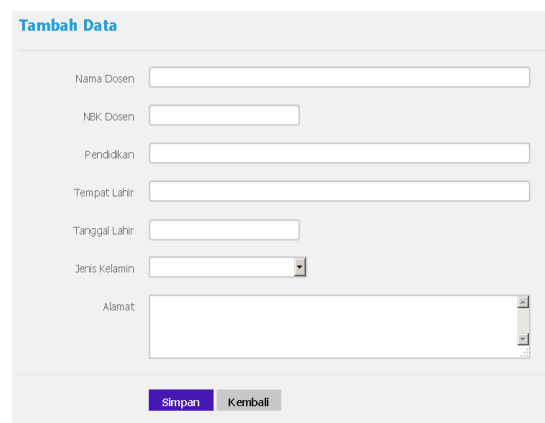
Menu input ini admin mengolah data prodi yang ada fakultas ekonomi universitas muhammadiyah bengkulu, apabila selesai data di inputkan maka hasilnya bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Menu Input Data Prodi

- Menu Input Data Dosen

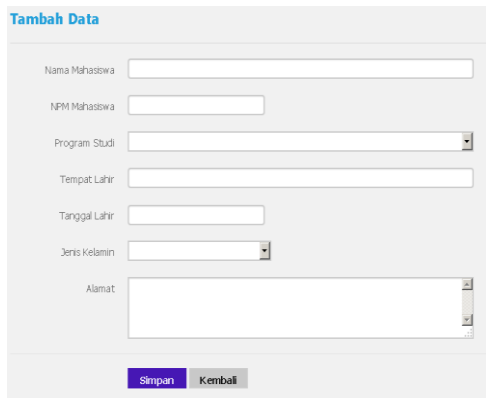
Pada menu input data ini admin mengolah dan menambahkan data dosen yang memiliki wewenang untuk membimbing mahasiswa dalam proses penyusunan Penelitian, adapun tampilan pada menu input data dosen ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Menu Input Data Dosen

- Menu Input Data Mahasiswa

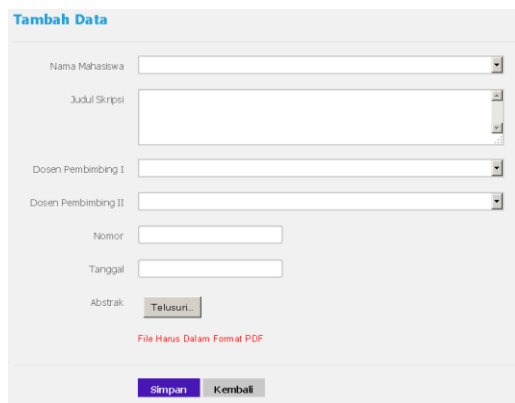
Pada menu input data ini admin mengolah dan menambahkan data mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan Penelitian dan diketahui maupun disahkan oleh pembimbing dan penguji, adapun tampilan pada menu input data mahasiswa ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Menu Input Data Mahasiswa

- Menu Input Data Penelitian

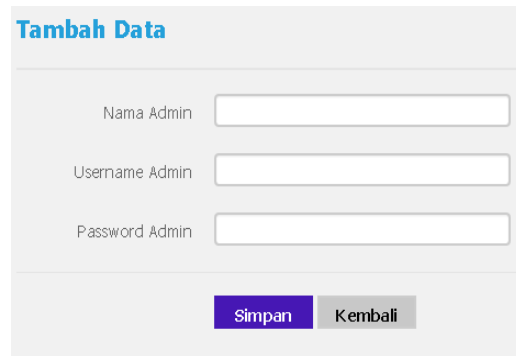
Pada menu input data Penelitian admin mengolah dan menambahkan data Penelitian yang diperlukan oleh sistem ini yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, adapun tampilan pada menu input data Penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Menu Input Data Penelitian

- Halaman Input Data Admin

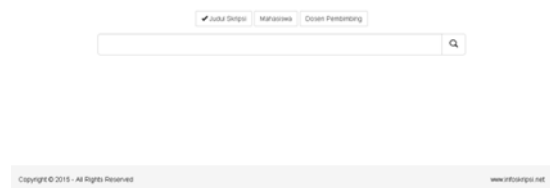
Pada tampilan ini dapat dijelaskan sedikit bahwa pada sistem ini admin bisa menambahkan data admin baru, adapun tampilan halamannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Input Data Admin

- Halaman Utama Pengunjung

Pada tampilan ini pengunjung atau pengguna sistem dapat menelusuri Penelitian berdasarkan judul, mahasiswa dan dosen pembimbing, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Utama Penelusuran

## B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan tentang pengolahan data yang dilakukan oleh admin dan penelusuran Penelitian yang dilakukan oleh para pengunjung, adapun yang pertama akan dibahas adalah tentang halaman admin mulai dari:

- a. Login admin
- b. Pengolahan data pada menu beranda
- c. Pengolahan data pada menu prodi
- d. Pengolahan data pada menu dosen
- e. Pengolahan data pada menu mahasiswa
- f. Pengolahan data pada menu Penelitian
- g. Pengolahan data untuk admin baru
- h. Keluar



Pada proses pengolahan data pada menu prodi, dosen, mahasiswa, dan Penelitian semua proses dalam pengolahan datanya sama yang terdiri dari 4 proses yaitu : Tambah data, Edit Data, dan Hapus Data dan Pencarian Data Menggunakan Data Tables. Sebagai contoh dari keseluruhan pengolahan data pada pembahasan ini diambil pengolahan data prodi sebagai contoh.

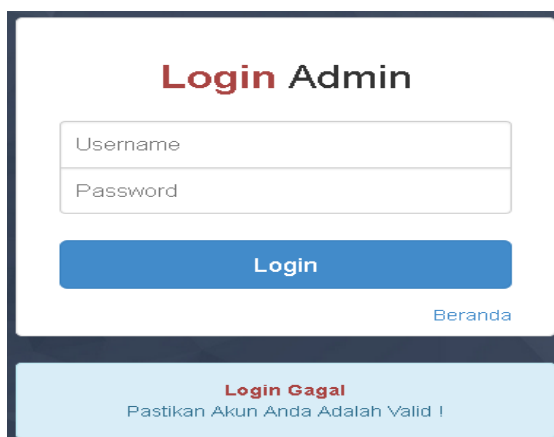
Selain dari admin pada sistem ini pengunjung juga bisa melihat hasil dari data yang di inputkan oleh admin tentang penyelesaian Penelitian. Adapun halaman penelusuran Penelitian yang dicari dapat berdasarkan:

- Judul
- Mahasiswa
- Dosen Pembimbing

Pada pembahasan halaman penelusuran yang dijadikan sebagai contoh adalah penelusuran berdasarkan judul.

- Pengujian Login Admin

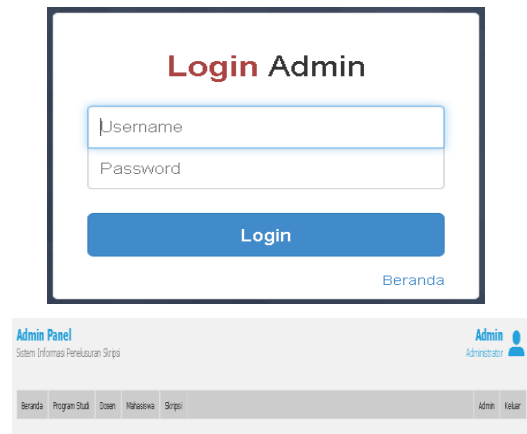
Adapun hasil login admin apabila dalam username dan password tidak valid maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. login Admin Tidak Valid

Apabila dalam login admin *username* dan *password*nya valid maka admin akan langsung

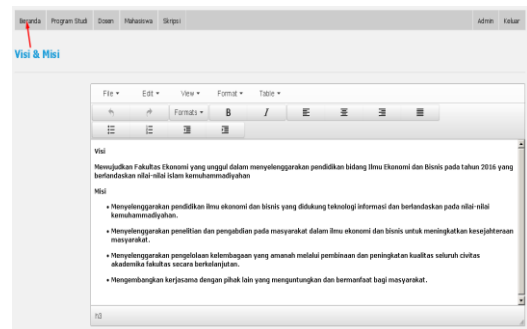
masuk pada menu beranda admin, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 12. Login Admin yang Valid

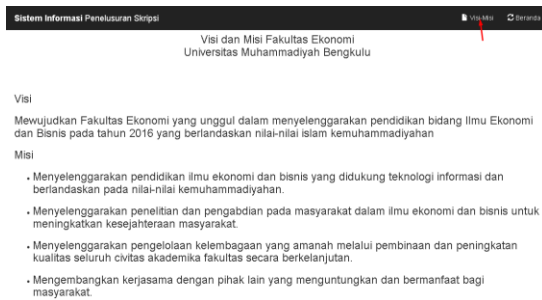
- Pengolahan Data Pada Menu Beranda

Pada pengolahan data menu beranda admin bertugas mengolah data yang akan ditampilkan pada beranda, pada sistem ini beranda yang ditampilkan adalah visi dan misi yang ada pada fakultas ekonomi universitas muhammadiyah bengkulu, adapun tampilannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

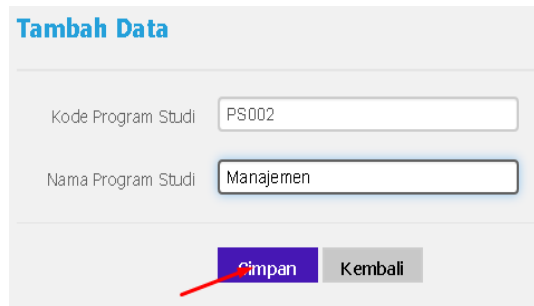


Gambar 13. Pengolahan Data Beranda

Setelah data yang ada pada visi dan misi diketik kemudian klik tombol simpan, adapun hasilnya dapat dilihat pada halaman pengunjung dengan cara mengklik tombol visi dan misi yang ditandai oleh tanda panah dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



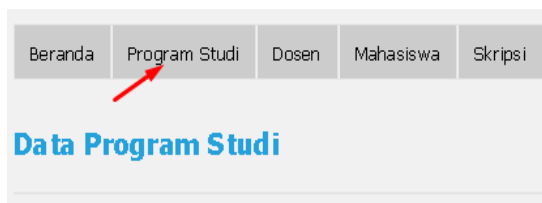
Gambar 14. Hasil Pengolahan Data Beranda



Gambar 16. Tambah Data Prodi

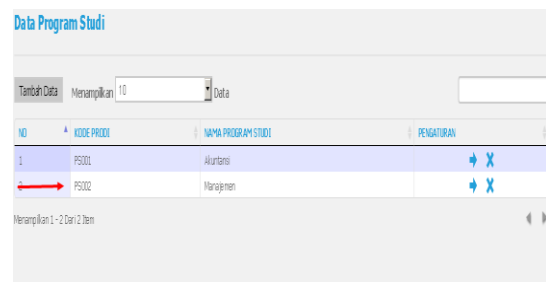
- Pengolahan Data Pada Menu Prodi

Pada menu ini admin bertugas memasukkan data prodi yang akan dikelola, pada sistem ini data prodi yang dikelola adalah prodi akuntansi dan manajemen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 15. Pengolahan Data Prodi

Pada proses tambah data terdapat tombol simpan dan kembali, apabila data selesai di inputkan kemudian klik tombol simpan maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 17. Hasil Tambah Data Prodi

Pada pengolahan data prodi terdapat 4 proses yaitu: Tambah data, Edit Data, Hapus Data dan Pencarian Data Menggunakan Data Tables. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

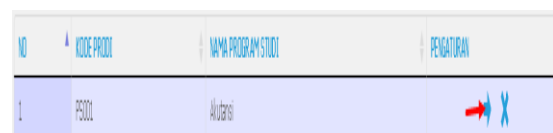
1. Proses tambah data

Pada proses ini admin mengklik tombol tambah data yang dapat menambahkan data untuk prodi yang akan ditambahkan sebagai contoh admin menambahkan data untuk prodi manajemen hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Apabila kita klik tombol kembali maka data yang di inputkan tidak tersimpan.

2. Proses Edit Data

Proses ini merupakan proses edit data yang dilakukan oleh admin apabila data memerlukan penambahan ataupun pengurangan, seperti contoh pada penulisan akuntansi berubah menjadi akuntansi untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 18. Proses Edit Data

Adapun tampilan apabila di klik tombol edit yang dilambangkan oleh tanda panah, bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



The 'Edit Data' form contains two input fields: 'Kode Program Studi' with the value 'PS001' and 'Nama Program Studi' with the value 'Akutansi'. Below the fields are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Kembali' (Back).

Gambar 19. Proses Edit Data

Apabila data selesai di edit dan disimpan maka hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:




NO	KODE PRODI	NAMA PROGRAM STUDI	PENGATURAN
1	PS001	Akutansi	

Gambar 20. Hasil Proses Edit Data

### 3. Proses Hapus Data

Pada proses hapus data ini dilambangkan oleh tanda silang yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



NO	KODE PRODI	NAMA PROGRAM STUDI	PENGATURAN
1	PS001	Akutansi	
2	PS002	Manajemen	

Gambar 21. Halaman Proses Hapus Data

Sebagai contoh apabila tanda silang pada data prodi akutansi di klik maka data yang ada akan terhapus, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



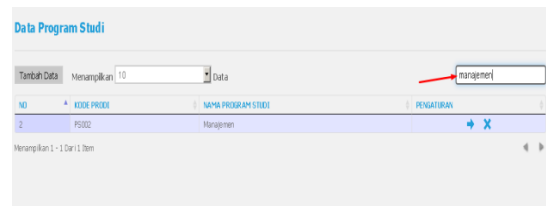
NO	KODE PRODI	NAMA PROGRAM STUDI	PENGATURAN
1	PS002	Manajemen	

Gambar 22. Hasil Proses Hapus Data

### 4. Proses Pencarian Data Menggunakan Data Tables

Pada proses ini membantu admin mempermudah melihat data yang apabila datanya banyak, dengan cara mengetikkan data yang dicari seperti contoh mencari prodi manajemen maka sistem akan otomatis memunculkan kata yang ada bersangkutan

dengan kata manajemen, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

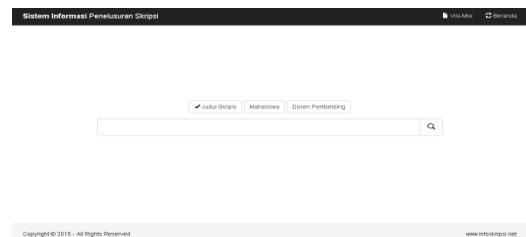


The 'Data Program Studi' interface shows a search bar with the text 'manajemen' entered. Below the search bar is a table with columns: 'NO', 'KODE PRODI', 'NAMA PROGRAM STUDI', and 'PENGATURAN'. The table contains one row with '1', 'PS002', 'Manajemen', and an empty 'PENGATURAN' cell.

Gambar 23. Proses Pencarian Data

### • Halaman Pengunjung

Pada halaman ini terdapat 3 cara penelusuran yaitu berdasarkan judul, mahasiswa, dan dosen pembimbing karena pada proses penelusuran ini sama maka penelusuran berdasarkan judul akan dijadikan contoh selain penelusuran pada tampilan halaman ini juga terdapat tombol klik visi misi dan beranda. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

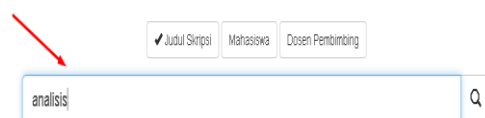


The 'Sistem Informasi Penelusuran Skripsi' visitor page features a search bar with tabs for 'Judul Skripsi', 'Mahasiswa', and 'Dosen Pembimbing'. The 'Judul Skripsi' tab is selected. Below the search bar is a copyright notice: 'Copyright © 2019 - All Rights Reserved' and the website URL 'www.stidindog.net'.

Gambar 24. Halaman Pengunjung

### 1. Proses Penelusuran Penelitian berdasarkan judul

Proses ini dilakukan dengan cara mengetikkan judul Penelitian yang akan dicari kemudian klik pada tombol search, seperti contoh gambar dibawah ini :



The search interface shows a search bar with the text 'analisis' entered. Above the search bar are tabs for 'Judul Skripsi', 'Mahasiswa', and 'Dosen Pembimbing'. The 'Judul Skripsi' tab is selected. A red arrow points to the search bar.

Gambar 25. Penelusuran Berdasarkan Judul



*B. Saran*

Aplikasi Penelusuran Penelitian ini dapat dikembangkan lagi baik secara bahasa pemrograman maupun ruang lingkup sistem yang lebih besar agar lebih sempurna dan interaktif.

REFERENSI

- [1] Kuhlthau, Carol C. *Seeking meaning : a process approach to library and information services*, Norwood, N.J : Ablex Publishing Corp. 2004.
- [2] McLeod, Raymond Jr. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT Prenhallindo. 2004.
- [3] Tata Sutabri. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Yogya. 2004.
- [4] Edhy Sutanta. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2003.
- [5] Abdul Kadir. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta. 2003.
- [6] Yusuf, Pawit M. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta. Kencana. 2010.
- [7] Wilson, T, D. "Model In Information Behaviour Research". 2000.
- [8] Hasugian, Joner. *Penelusuran Online dan Ketersediaan Sumber Daya Informasi Elektronik*. 2008
- [9] Hasugian, Joner. *Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User*. 2006.
- [10] Nicholson, Walter, *Intermediate Microeconomics and Its Application*, Eight Edition CBS College Publishing, New York. 2000